

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang yang diamati.⁶⁹ Sedangkan jenis penelitiannya adalah penelitian studi kasus, hal ini mengacu pada pendapat Sujarweni dalam bukunya “Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi”, bahwa penelitian studi kasus merupakan penelitian mengenai manusia, peristiwa, latar secara mendalam dengan tujuan mendapatkan gambaran mendalam mengenai suatu kasus yang diperoleh dari hasil pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁷⁰

Berdasarkan penjelasan pendapat di atas, maka penelitian ini dikategorikan pada penelitian kualitatif deskriptif-studi kasus, mengingat bahwa obyek yang menjadi fokus penelitian ini adalah strategi bisnis yang digunakan oleh sebuah unit usaha yaitu Putra Tanjung sebagai pengusaha kuliner olahan makanan ringan, dalam rangka mengembangkan bisnisnya pada era pandemi dan setelahnya. Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk paparan hasil observasi terhadap objek dalam bentuk penjelasan deskriptif.

⁶⁹ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian: Bisnis dan Ekonomi*, (Jogyakarta: Pustaka Baru, 2019), 11

⁷⁰ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian: Bisnis dan Ekonomi*, (Jogyakarta: Pustaka Baru, 2019), 24

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti menjadi instrumen kunci dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai *observer non partisipatif*. Berdasarkan pendapat Bungin, dalam penelitian non partisipatif, maka observer melakukan pengamatan terhadap objek yang diamati tanpa terjun langsung sebagai anggota dan kelompok yang diobservasi, sehingga peneliti hanya berperan sebagai pengamat saja.⁷¹

Dengan demikian, kehadiran peneliti diperlukan dalam rangka mengumpulkan informasi dari narasumber tanpa terikat dengan sumber data. Kehadiran peneliti diperlukan dalam penelitian ini karena peneliti merupakan instrumen kunci yang bertindak sebagai pengumpul data, pengamat, pewawancara, dan pembuat laporan dari hasil penelitian

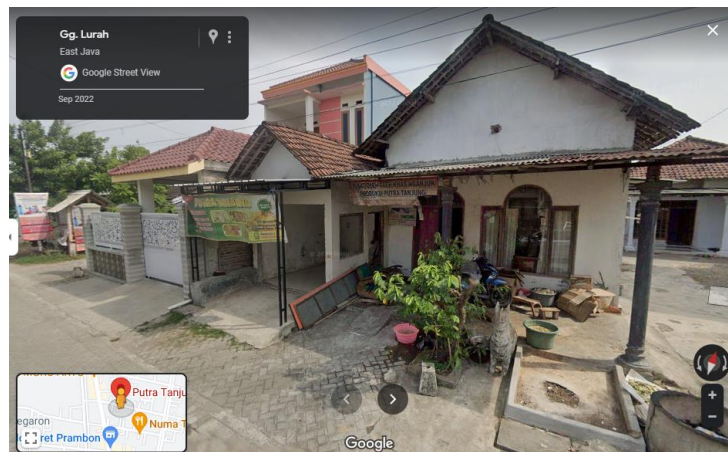
C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tanjungtani yang beralamatkan di Jalan Dusun Tanjungtani, RT.12/RW.04, Tanjungtani, Kec. Prambon, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur 64484. Penelitian dilaksanakan selama 6 bulan terhitung sejak bulan Nopember 2022 sampai dengan April 2023.

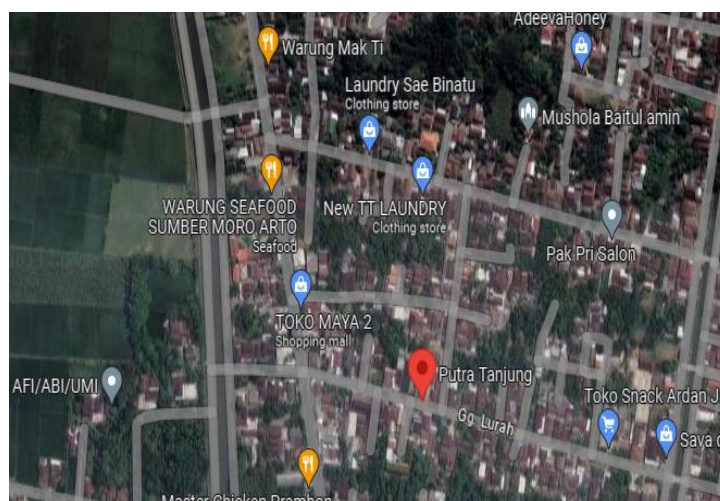
Penelitian dilaksanakan di salah satu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) binaan dinas Ketahanan Pangan dan dinas UMKM Kabupaten Nganjuk, yaitu UMKM Putra Tanjung dengan produk olahan

⁷¹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 68-69

unggulan yaitu keripik tempe. Selain memproduksi keripik tempe, UMKM Putra Tanjung juga memproduksi aneka olahan keripik lainnya, seperti keripik sukun, keripik pare, keripik talas, dan aneka stik buah. Akan tetapi, produk yang menjadi ikon dari UMKM ini adalah keripik tempe karena produk olahan makanan ringan ini adalah yang paling banyak diproduksi, sedangkan yang lainnya hanya sebagai variasi saja. Berikut ini peneliti sajikan lokasi penelitian yaitu UMKM Putra Tanjung.



Gambar 3.1
Lokasi Penelitian



Gambar 3.2
Gmap Lokasi Penelitian

D. Sumber Data

Data dalam penelitian ini berupa data primer dalam bentuk kata-kata, kalimat, pernyataan yang bersumber dari hasil wawancara dengan narasumber dan juga dari hasil pengamatan lapangan. Sesuai dengan pendapat Moleong bahwa, “Data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.”⁷²

Data yang disajikan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan responden dan juga hasil pengamatan peneliti yang ditulis dalam bentuk catatan lapangan. Sedangkan data sekunder diperoleh dari bahan-bahan kepustakaan, seperti buku-buku yang relevan, jurnal, dan artikel internet.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan.⁷³ Pihak yang diwawancarai adalah para pelaku usaha Keripik tempe Tanjungtani. Peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam melalui *online* maupun tatap muka. Teknik ini digunakan berdasarkan pendapat

⁷² Moleong, *Metodologi Penelitian...*, 157

⁷³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : TERAS, 2013), 62.

Moloeng⁷⁴ yaitu teknik wawancara mendalam merupakan proses menggali informasi secara mendalam, terbuka, dan bebas dengan masalah dan fokus penelitian dandiarahkan pada pusat penelitian.

Tipe wawancara yang digunakan adalah **wawancara semi terstruktur**, artinya peneliti menyiapkan terlebih dahulu pedoman wawancara yang akan digunakan, akan tetapi pada proses wawancara, pertanyaan dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan. Pemilihan jenis wawancara ini sesuai dengan bentuk penelitian berupa wawancara mendalam. Menurut Sugiyono⁷⁵ jenis wawancara semi terstruktur termasuk dalam kategori *in-depth interview* (wawancara mendalam), dimana wawancara semiterstruktur dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas dibandingkan wawancara terstruktur namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat.

2. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.⁷⁶ Peran peneliti dalam observasi ini adalah sebagai observer non partisipatif, karena peneliti hanya berperan sebagai pengamat kegiatan pelaku usaha keripik tempe, tanpa terjun langsung melakukan kegiatan usaha tersebut.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang dilakukan peneliti dengan cara menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah,

⁷⁴ J.Moleong, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, 186

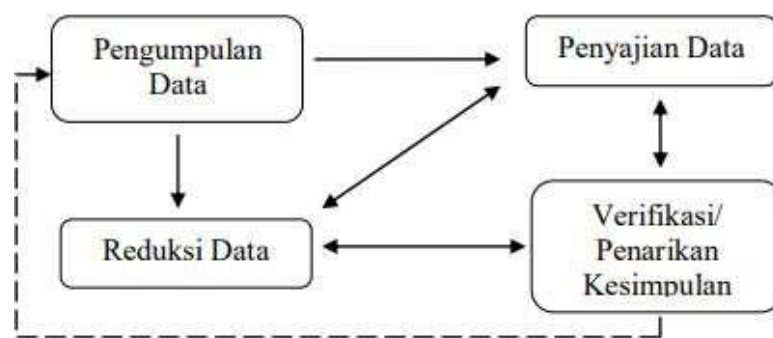
⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta,2018), 467

⁷⁶ S. Margono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015),158

dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁷⁷ Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan dokumen berupa foto, dokumen produksi dan pemasaran, dan pedoman wawancara.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan selesai di lapangan. Untuk menganalisa data metode yang digunakan analisis data kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif, yaitu Sesuai dengan pendekatan penelitian dan juga berdasarkan pendapat tersebut, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif deskriptif. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif Miles and Huberman. Sebagai berikut.



Skema 3.1
Teknik analisis data kualitatif miles and Huberman

⁷⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, 203.

Peneliti menggunakan dasar analisis deskriptif artinya analisis data bukan dengan angka-angka melainkan dalam bentuk kata-kata, kalimat atau paragraf yang dinyatakan dalam bentuk deskriptif dengan langkah- langkah:⁷⁸

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan terhadap data-data yang sifatnya pendukung dan bukan data inti.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Mendisplay data yang dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, uraian singkat dan sejenisnya. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi. Dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk kata-kata, tabel, dan *flowchart*. Tabel dan *flowchart* disajikan hanya sebagai data penjelas agar penjelasan peneliti dapat lebih mudah dipahami oleh pembaca.

3. *Conclusion Drawing /verification* (Pengarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan vertifikasi. Kesimpulan awal yang yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Proses pengambilan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan

⁷⁸ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian: Bisnis dan Ekonomi*, (Jogyakarta: Pustaka Baru, 2019), 34-35

sejak penelitian dilaksanakan hingga akhir kegiatan penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan data

Pengecekan keabsahan data dilakukan untuk mengetahui seberapa valid data yang disajikan dalam penelitian. Dalam pengujian keabsahan data, peneliti mengacu pada pendapat Sugiyono⁷⁹ yang menyebutkan bahwa dalam penelitian kualitatif terdapat 4 kriteria pengujian keabsahan data, yaitu: validitas internal (uji kredibilitas), validitas eksternal, reliabilitas, dan obyektivitas.

Dalam penelitian ini pengujian keabsahan data yang digunakan adalah:

1. Uji kredibilitas

Menurut pendapat Sugiyono, pengujian kriteria kredibilitas data dapat dilakukan melalui beberapa kegiatan antara lain: (1) perpanjangan pengamatan; (2) Peningkatan ketekunan; (3) Triangulasi; (4) diskusi dengan teman sejawat; (5) analisis kasus negatif; dan (6) *membercheck*.

Dari keenam kriteria uji kredibilitas data, yang digunakan oleh peneliti adalah perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, dan *membercheck*. (a) Untuk perpanjangan pengamatan, peneliti melakukannya dengan cara melakukan wawancara kembali dengan narasumber sebanyak 3 kali untuk mendapatkan data yang akurat.

(b) Untuk peningkatan ketekunan, peneliti melakukannya dengan cara

⁷⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2014),270

memutar kembali secara berulang-ulang rekaman hasil wawancara agar dapat memahami hasil penelitian dengan baik serta dapat mengambil kesimpulan yang tepat. (c) Untuk triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi metode dan sumber data. Triangulasi metode dilakukan dengan cara menggabungkan hasil dari beberapa metode pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dokumentasi, dan survei sehingga diperoleh hasil yang sama. Sedangkan triangulasi sumber yaitu melakukan kroscek data dari sumber yang berbeda atau subjek/informan yang berbeda akan tetapi mempunyai kapasitas yang sama. Dari berbagai sudut pandang narasumber yang berbeda, ditarik kesimpulan. (d) Terakhir adalah membercheck, dilakukan oleh peneliti setelah peneliti berhasil menarik kesimpulan hasil penelitian, selanjutnya melakukan kroscek data dengan narasumber untuk mendapatkan data yang sesuai dan akurat.

2. Obyektivitas (*Confirmability*)

Pengujian obyektivitas dilakukan dengan menganalisa apakah hasil penelitian disepakati oleh banyak pihak atau tidak, sebuah penelitian dikatakan obyektif ketika disepakati oleh banyak pihak.

Untuk pengujian ini, peneliti meminta beberapa orang untuk membaca hasil penelitian dan meminta pendapat mereka tentang hasil penelitian ini. Apabila hasil penelitian disepakati oleh pembaca, maka penelitian telah memenuhi kriteria obyektivitas.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Sutopo untuk memperoleh penelitian terarah, peneliti

dapat menggunakan tahap-tahap penelitian sebagai berikut:

1. Tahap pralapangan

Dalam tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan focus penelitian, menghubungi lokasi dan member surat izin penelitian dan seminar proposal, menyiapkan kelengkapan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini meliputi memahami latar penelitian, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.⁸⁰

3. Tahapan analisis data

Analisis data yaitu suatu proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara dan catatan lapangan sehingga mudah dipahami serta dapat di informasikan kepada orang lain.⁸¹

4. Tahap penulisan laporan

Tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, dan perbaikan hasil konsultasi.⁸²

⁸⁰Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*,178.

⁸¹Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,88.

⁸²Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*,178.